

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini dimulai dengan tahap penerimaan model kerja, *block out*, transfer desain, pembuatan cengkeram, penanaman pada *okludator*, penyusunan gigi, *wax contouring, flasking, boiling out, packing, curing, deflesking, finishing* dan *polishing*.
2. Desain yang digunakan adalah plat *horse shoe*. Penambahan sayap dibuat sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkram yang digunakan cengkeram C di gigi 45 dan 35, sehingga didapatkan retensi dan stabilisasi yang baik. Retensi didapatkan dari semua cengkram yang ditempatkan pada gigi penyangga dan stabilisasi dari penambahan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak.
3. Penyusunan gigi pada kasus ini disusun menyesuaikan dengan bentuk linggir pasien dan gigi tetangganya yang masih ada, bagian servikal juga dikurangi terlebih dahulu untuk mendapatkan oklusi yang baik dengan gigi antagonisnya yang ekstrusi.
4. Kendala - kendala yang terjadi selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah pada saat fitting ke model kerja gigi tiruan tidak cekat, hal itu terjadi dikarenakan cengkeram pada gigi tiruan tersebut sedikit mengangkat atau keluar dari kontur terbesar gigi. Setelah di perbaiki oleh penulis akhirnya gigi tiruan dapat kembali cekat. Pada tanggal 31 Mei 2023 gigi tiruan di insersikan ke pasien dan terdapat sedikit kendala pada bagian sayap bukal gigi 36 dan 46 terasa sedikit mengganjal sehingga dokter gigi perlu melakukan pengurangan pada bagian sayap bukal kanan kiri supaya pasien merasa nyaman pada saat memakai gigi tiruan. Selain itu masih terdapat sedikit

celah pada saat rahang atas dan rahang bawah berkontak, hal tersebut terjadi karena penulis terlalu banyak melakukan pengurangan pada bagian servikal elemen gigi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Tekniker harus lebih teliti dan mempunyai keterampilan yang baik dalam pemilihan desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik seperti pemilihan plat, cengkeram, agar mendapatkan hasil yang baik dari segi estetik, retensi dan stabilitas.
2. Pada saat sebelum penyusunan elemen gigi, penulis harus memperhatikan terlebih dahulu untuk ukuran gigi supaya tidak banyak pengurangan pada elemen gigi.
3. Tekniker harus mengetahui bagaimana cara mengatasi dan mencegah kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembuatan.
4. Kerjasama teknisi dengan dokter gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapai hasil yang maksimal.